



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan latar belakang masalah serta fenomena gap yang kemudian peneliti lakukan identifikasi masalah dan peneliti batasi dalam batasan masalah serta rumusan masalah. Peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian ini serta manfaat dari penelitian ini.

Pula dalam bab ini, peneliti akan menjabarkan hasil penelitian dari antar peneliti sebelumnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* yakni bagaimana variabel independen berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

A. Latar Belakang Masalah

Investasi di pasar modal Indonesia telah berkembang pesat, dilihat dari semakin banyaknya jumlah perusahaan yang telah mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia (*go public*). Tercatat sampai awal bulan Agustus tahun 2021 perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 749 perusahaan.

Semakin banyaknya perusahaan *go public* tersebut membuat semakin meningkatnya permintaan akan informasi keuangan yaitu laporan keuangan auditan. Laporan keuangan dibutuhkan pihak-pihak diluar perusahaan yang membutuhkan informasi mengenai perusahaan untuk menyakinkan mereka dalam pengambilan keputusan (Amalia, Panjaitan dan Manullang, 2020: 64)

Perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan tersebut diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia



Nomor 29/POJK.04/2016, Bab III pasal 7 ayat (1) tentang Penyampaian Laporan Tahunan, yang menyatakan: “Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”.

Perusahaan tercatat yang tidak dapat memenuhi peraturan penyampaian laporan keuangan tahunan tersebut akan mendapat sanksi dan harus membayar denda. Sanksi tersebut dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016, Bab IV pasal 19 ayat (1) tentang Ketentuan Sanksi, yang berupa:

- a. Peringatan tertulis;
- b. Denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu;
- c. Pembatasan kegiatan usaha
- d. Pembekuan kegiatan usaha;
- e. Pencabutan izin usaha;
- f. Pembatalan persetujuan; dan
- g. Pembatalan pendaftaran;

Berdasarkan kasus yang ditemukan di www.liputan6.com, pada tahun 2017 Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan denda dan menghentikan sementara perdagangan efek (suspensi) di pasar reguler dan tunai terhadap 17 perusahaan tercatat (emiten) yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016 dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut. Bursa melakukan penghentian sementara perdagangan efek di pasar reguler dan pasar tunai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik IBI KIG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap 8 perusahaan tercatat dan memperpanjang suspensi perdagangan efek terhadap 9 perusahaan tercatat. Kasus serupa pun ditemukan pada tahun 2018 yang disampaikan oleh www.cnbcindonesia.com, dimana Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara (suspensi) perdagangan 10 saham yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2017 ke regulator bursa. Bursa melakukan penghentian sementara perdagangan efek dipasar reguler dan pasar tunai terhadap 2 perusahaan tercatat dan memperpanjang suspensi perdagangan efek terhadap 8 perusahaan tercatat.

Mengacu pada kedua kasus diatas, ditemukan beberapa perusahaan pertambangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2017 terdapat 6 dari 17 perusahaan (35,3%) yang terkena suspensi dari Bursa Efek Indonesia dan pada tahun 2018 terdapat 3 dari 10 perusahaan (30%). Berikut daftar nama perusahaan pertambangan yang dikenakan suspensi dari Bursa Efek Indonesia karena keterlambatan penyampaian laporan keuangannya:

Tabel 1.1
Daftar perusahaan sektor pertambangan yang mengalami suspensi di BEI tahun 2017-2018

Tahun Laporan	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
2016	PT. Energi Mega Persada Tbk.	(ENRG)
	PT. Ratu Prabu Energi Tbk.	(ARTI)
	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.	(BORN)
	PT Berau Coal Energy Tbk.	(BRAU)
	PT. Permata Prima Sakti Tbk.	(TKGA)
	PT Garda Tujuh Buana Tbk.	(GTBO)
2017	PT. Cakra Mineral Tbk.	(CKRA)
	PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.	(BORN)
	PT. Bara Jaya Internasional Tbk.	(ATPK)

Sumber: Hasil Olahan Peneliti



Berdasarkan kasus diatas, peneliti termotivasi untuk mengambil perusahaan pertambangan termasuk yang disuspensi BEI pada tahun 2017 – 2019 sebagai obyek penelitian.

Pengendalian internal yang kurang baik serta banyaknya dan tingginya tingkat kerumitan transaksi suatu laporan keuangan menjadi salah satu penyebab lamanya auditor menyampaikan laporan keuangan. Hal tersebut dapat menyebabkan tanggal publikasi laporan keuangan dan tanggal tutup buku perusahaan berbeda (Cahyati dan Anita, 2019: 107). Rentang waktu penyelesaian audit oleh auditor dari tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan di BEI disebut dengan *Audit Delay* (Elvienne, 2019: 126). Menurut Kurniawan dan Laksito (2015: 3) semakin lama *audit delay* dalam penyampaian laporan keuangan audit dapat menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal yakni dari pihak investor sebagai pihak yang mempunyai hak kepemilikan perusahaan serta dapat menyebabkan ketidakpastian bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi ditambah adanya sanksi dan denda yang harus dijalankan serta dibayar oleh perusahaan terdaftar bila melanggar peraturan penyampaian laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan menyebabkan *audit delay* dalam penyampaian laporan keuangan perlu diteliti lebih lanjut.

Menurut penelitian Devina dan Fidiana (2019:3) serta Pinasthi dan Nurbaiti (2020: 3278), terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan *audit delay* diantaranya adalah ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, dan ukuran KAP. Namun beberapa penelitian mengenai *audit delay* yang dilakukan sebelumnya masih terdapat perbedaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik BISRS (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan melihat total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Putri et.al 2021: 165). Berdasarkan hasil penelitian oleh Adiraya dan Sayidah (2018:109) serta Gaol dan Duhya (2021: 71) ukuran perusahaan ternyata mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* dimana besar kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat menyebabkan *audit delay* lebih panjang atau lebih singkat. Adiraya dan Sayidah (2018:109) mengemukakan semakin besar perusahaan atau total aset yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik yang dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan sehingga dapat memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan tersebut. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Innayati dan Susilowati (2015: 458) serta Saemargani dan Mustikawati (2015: 8) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Menurut Saemargani dan Mustikawati (2015: 8) perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan dari pengawas keuangan sehingga perlu untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu lagipula cepat atau lambatnya hasil laporan audit bergantung pada kinerja auditor yang harus menyelesaikan laporan audit secara professional sesuai dengan prosedur dalam Standar Profesional Akuntan Publik.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan total aktiva, penjualan ataupun modal sendiri (Saemargani dan Mustikawati, 2015: 3). Berdasarkan penelitian Putri et al., (2021: 171) serta Salsabila dan Triyanto (2020: 694) profitabilitas berpengaruh terhadap *audit*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



delay. Putri et al. (2021: 171) menyatakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak akan menunda publikasi laporan keuangan yang berisi kabar baik, serta adanya indikasi tuntutan dari pihak yang berkepentingan cukup tinggi yang dapat memacu perusahaan untuk mengomunikasikan laporan keuangan auditan dengan cepat. Sebaliknya berdasarkan hasil penelitian Apriyana (2017: 121) serta Ramadhany, Suzan dan Dilllak (2018: 849) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian menyatakan perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah cenderung mempercepat proses auditnya serta auditor akan melakukan pengauditan dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur audit.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan aktiva yang dimiliki perusahaan (Syah 2017: 1804). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2018: 366), solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Ini mengindikasikan bahwa tingginya jumlah hutang dalam suatu perusahaan akan menyebabkan auditor perlu meningkatkan kehati-hatian dan kecermatan dalam pengauditan sehingga proses audit menjadi lebih panjang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syah (2017: 1801) yang menyatakan perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi diperkirakan akan mengalami *audit delay* karena tingkat solvabilitas merupakan indikasi kesehatan suatu perusahaan, semakin besar proporsi total hutang terhadap total aktiva maka akan meningkatkan kecenderungan kerugian yang dapat meningkatkan kehati-hatian auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyati dan Anita (2019: 124) serta Kurniawan dan Laksito (2015: 10), hasil pengujian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



delay. Menurut Kurniawan dan Laksito (2015: 9), tingkat utang (solvabilitas) yang dimiliki perusahaan tidak dapat dijadikan patokan untuk menentukan lama tidaknya *audit delay*, serta tingkat proporsi utang perusahaan yang tinggi tidak menjadi sinyal yang utama dalam menunjukkan kesehatan laporan keuangan perusahaan yang buruk.

Ukuran KAP merupakan besar kecilnya KAP yang dapat dikelompokkan menjadi KAP *Big Four* maupun *non Big Four* (Putri et. Al 2021: 166). Menurut penelitian Harjanto (2017: 47) serta Irmalia, Khusnah dan Wahyuningtyas (2018: 103), ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KAP yang termasuk *the big four* memiliki efisiensi yang tinggi serta memiliki sumber daya yang kompeten sehingga akan bekerja lebih profesional, efektif dan efisien dalam penyampaian laporan audit. Tidak sejalan dengan penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015: 10) serta Ratnasari dan Yennisa (2017: 165), yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*, hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pula perusahaan yang di audit oleh KAP *non big four* yang memiliki *audit delay* yang hampir sama dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four* dapat dikatakan pula KAP *non big four* pun memiliki tenaga spesialis profesional yang mampu melakukan audit secara efisien sehingga tidak menjamin perusahaan yang tidak menggunakan jasa audit dari KAP *The Big Four* akan mengalami *audit delay* yang lebih lama dibanding dengan perusahaan yang menggunakan jasa audit dari KAP *The Big Four*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik BIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yakni sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Apakah tingkat solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Apakah Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
5. Apakah ukuran laba/rugi operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam, maka peneliti membatasi variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Apakah tingkat solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

4. Apakah Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti uraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

“Apakah ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas perusahaan, tingkat solvabilitas perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat solvabilitas perusahaan terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kia Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang *auditing*, laporan keuangan, *audit delay* serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *audit delay* dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya serta sebagai bahan pertimbangan agar dapat menanggulangi masalah *audit delay* kedepannya.

d. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alat analisis mengenai *audit delay* yang dimiliki perusahaan *go public* serta faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya, sehingga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.